MANAJEMEN ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH DI LEMBAGA ZAKAT, INFAQ, SEDEKAH NAHDLATUL ULAMA (LAZISNU) KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Skripsi

Diajukan Untuk Disidangkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Dan Memenuhi Sebagian Tugas Guna Mendapatkan Gelar S1 Dalam Ilmu Dakwah

Oleh

Enggal Bagas Prayoga
NPM: 1841030036

Jurusan: Manajemen Dakwah

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
BANDAR LAMPUNG
1443/2022

MANAJEMEN ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH DI LEMBAGA ZAKAT, INFAQ, SEDEKAH NAHDLATUL ULAMA (LAZISNU) KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Skripsi

Diajukan Untuk Disidangkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Dan Memenuhi Sebagian Tugas Guna Mendapatkan Gelar S1 Dalam Ilmu Dakwah

Oleh

Enggal Bagas Prayoga
NPM: 1841030036

Jurusan: Manajemen Dakwah

Pembimbing I : Hj.Rodiyah, S.Ag, M.M.
Pembimbing II : M. Husaini, S.T., M.T.

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
BANDAR LAMPUNG
1443/2022

ABSTRAK

Zakat perlu dikelola dengan mekanisme manajemen yang tersusun secara sistematis. Lembaga pengelola zakat jika benar-benar menjalankan sistematika tersebut maka lembaga zakat adalah lembaga yang mengarah pada profesionalisme kerja. Profesionalisme itu sangatlah bagus sebagai sarana untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat untuk menaruh zakatnya dilembaga-lembagazakat nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen zakat, infaq dan shadaqah (ZIS) diLAZISNU berdasarkan penerapan manajemen POAC terhadap pengelolaan zakat mulai dari perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan (actuating), dan pengendalian (controlling).

Metode yang digunakan dalam penelitian skripsi ini ialah metode kualitatif deskriftif yang memanfaatkan data lapangan. Untuk data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, data primer adalah data yang diambil langsung dari tempat lokasi penelitian yakni LAZISNU kabupaten lampung utara sedangkan untuk data sekunder yakni data yang didapatkan melalui buku, dokumen, dll. Data ini didapatkan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian dengan menggunakan metode kualitatif ini menunjukkan LAZISNU lampung utara membuat perencanaan untuk semua programnya berjalan dengan baik, terlaksana sedikit demi sedikit walaupun ada beberapa program yang masih dalam tahap anggaran atau pengumpulan data. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa LAZISNU kabupaten lampung utara dalam p engelolaan zakatnya telah menerapkan manajemen POAC secara sistematis tetapi belum maksimal karena kurangnya dalam segi sumber daya manusia (SDM) dikarenakan lembaga ini baru berdiri dan masih dalam skala kecil..

Kata Kunci: Manajemen, ZIS, LAZISNU

ABSTRACT

Zakat needs to be managed with a systematic management mechanism. If the zakat management institution actually carries out the systematics, then the zakat institution is an institution that leads to work professionalism. Professionalism is very good as a means to foster public trust to put their zakat in national zakat institutions. This study aims to determine the management of zakat, infaq and shadaqah (ZIS) at LAZISNU based on the application of POAC management to zakat management starting from planning (planning), organizing (organizing), directing (actuating), and controlling (controlling).

The method used in this thesis research is descriptive qualitative method that utilizes field data. The data used in this study are primary data and secondary data, primary data is data taken directly from the research location, namely LAZISNU, North Lampung district, while for secondary data, namely data obtained through books, documents, etc. This data was obtained by means of observation, interviews and documentation. The results of the research using this qualitative method show that LAZISNU Lampung Utara is making plans for all of its programs going well, implemented little by little, although some programs are still in the budget or data collection stage

The results of this study indicate that LAZISNU in Lampung Utara Regency in managing its zakat has implemented POAC management systematically but has not been maximized due to the lack of human resources (HR) because this institution has just been established and is still on a small scale.

Key: Management, ZIS, LAZISNU

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama	: Enggal Bagas Prayoga
NPM	: 1841030036
Jurusan/Prodi	: Manajemen Dakwah
Fakultas	: Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Manajemen Zakat, Infaq dan Shadaqah di Lembaga Zakat, Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Lampung Utara" adalah benar karya penulis sendiri bukan dari hasil duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah di rujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanngung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat memehami

Bandar Lampung, 01 juni 2022
Penulis

Enggal Bagas Prayoga
NPM. 1841030036

PERSETUJUAN

Judul Skripsi	:	**Manajemen Zakat, Infak dan Shadaqah di Lembaga Zakat, Infak dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Lampung Utara**
Nama	:	**Enggal Bagas Prayoga**
NPM	:	**1841030036**
Jurusan	:	**Manajemen Dakwah**
Fakultas	:	**Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Hj. Rodiyah, MM.	**M. Husaini. S.T., M.T.**
NIP. 197011131995032002	**NIP. 197812182009121001**

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I
NIP. 197010251999032001

KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Manajemen Zakat, Infaq dan Shadaqah diLembaga Zakat, Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Lampung Utara"** disusun oleh **Enggal Bagas Prayoga**, NPM: **1841030036,** Program studi: **Manajemen Dakwah**. Telah di ujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Rabu, 29 Juni 2022 pukul 13.00 – 14.00 WIB.

TIM PENGUJI

Ketua	**: Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I**	(.....)
Sekretaris	**:Rouf Tamim, M.Pd.I**	(.....)
Penguji I	**: Badarudin, M.Ag**	(.....)
Penguji II	**: Hj. Rodiyah, MM**	(.....)
Penguji Pendamping	**:M. Husaini. S.T., M.T**	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dr. Abdul Sukur, M.Ag
NIP. 196511011995031001

MOTTO

(مَثَلُ الَّذِيْنَ يُنْفِقُوْنَ اَمْوَالَهُمْ فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ اَنْۢبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِيْ كُلِّ سُنْۢبُلَةٍ مِّائَةُ حَبَّةٍۗ وَاللّٰهُ يُضٰعِفُ لِمَنْ يَّشَاۤءُۗ وَاللّٰهُ وَاسِعٌ عَلِيْمٌ ٢٦١)

(البقرة/2:261)

Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipat gandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Ma haluas lagi Maha Mengetahui. (Al-Baqarah/2:261)

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkna sebagai wujud ungkapan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya bapak Satyo dan ibu Suratmi yang mendukung penuh dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih untuk do'a yang senantiasa terlantun, support maupun pengorbanan materi maupun non materi.
2. Kakak saya Erlawati, Ning dan Irwan yang selalu memberikan dorongan dan nasihat.
3. Dosen pembimbing saya ibu Hj.Rodiyah M.M dan bapak M.Husaini M.T, yang selalu membimbing dan memberikan banyak ilmu, semoga ilmu yang diberikan mendapatkan manfaat dan keberkahan.
4. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Enggal Bagas Prayoga lahir di Kota Bumi pada tanggal 21 Mei 2000, anak keempat dari 4 bersaudara, putra dari pasangan bapak satyo dan ibu suratmi.

Pendidikan dimulai dari SD Negeri 02 Negara Tulang Bawang dan selesai pada tahun 2012, MTS Plus Walisongo Kotabumi dan selesai pada tahun 2015, MA Plus Walisongo Kotabumi dan selesai pada tahun 2018 dan terakhir mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN RIL dimulai pada semester 1 pada tahun 2018/2019.

KATA PENGANTAR

Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, pemilik alam semesta beserta isinya, yang dimana dengan limpahan karunia-Nya kita dapat merasakan kenikmatan berupa nikmat iman, nikmat islam, dan nikmat sehat. Sehingga dengan adanya semua nikmat tersebut penulis dapat menyelesaikna tugas akhir dengan judul "Manajemen Zakat, Infaq dan Shadaqah diLembaga Zakat, Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Lampung Utara". Selanjutnya sholawat beriringkan salam tetap tercurah limpahkan kepada beliau suri tauladan ummat manusia yakni nabi besar Muhhamd SAW karena beliaulah yang dapat merubah dari zaman kegelapan menuju zaman terang benerang atau cahaya islam, semoga kita semua mendapatkan *syafa'atnya* diyaumil akhir kelak, *Aamiin Ya Rabbal'alamin.* Proses penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari peran berbagai pihak yang turut serta membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir sebagai seorang mahasiswa hingga memperoleh gelar srjana strata I (SI) dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi, maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Abdul syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bunda Hj. Rodiyah, MM. selaku pembimbing I, dan bapak M. Husaini, M.T selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi hingga tahap penyelesainnya.
3. Keluarga besar Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, terkhusus:
4. Keluarga Jurusan Manajemen Dakwah, Ibu Yunidar Cut Mutia, M.Sos.I selaku ketua prodi/jurusan Manajemen Dakwah dan Bapak Badaruddin, S.Ag,. M.Ag selaku sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah.
5. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik serta memberikan ilmu pengetahuannya yang tentunya sangat bermanfaat bagi penulis.

6. Ustadz Prayitno dan semua jajaran pengurus LAZISNU kabupaten lampung utara yang sangat terbuka hati mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Seluruh staff perpustakan Universitas, staff perpustakan Fakultas, dan staff perpustakan daerah yang dengan keramah-tamhannya melayani penulis dan meminjamkan buku kepada penulis sebagai bahan bacaan dan bahan referensi dalam penulisan skripsi ini.
8. Orang tuaku, Ayah (H.Satiyo) dan Ibu (Hj.Suratmi) yang tiada henti-hentinya selalu mendo'akanku serta seluruh keluarga yang selalu memberikan semangat, dan motivasi demi kesuksesanku.
9. Teman-teman seperjuangan Manajemen Dakwah A angkatan 2018 dan semua teman-temanku yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis, semoga Allah SWT selalu memudahkan segala urusan kita.
10. Teruntuk teman-teman Manajemen Dakwah angkatan 2018 yang telah membantu yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
11. Teman-teman KKN-DR 2021, semoga semangat kita dalam menimba ilmu ini nantinya dapat bermanfaat bagi banyak orang.
12. Terakhir penulis hendak menyapa setiap namanya yang penulis tidak dapat cantumnkan, terimakasih atas do'anya yang senantiasa mengalir tanpa sepengetahuan penulis. Terimakasih sebanyak-banyaknya kepada orang yang turut bersuka cita atas keberhasilan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis hanya dapat panjatjan do'a semoga amal baiknya selalu mendapatkan pahala yang tak terbatas dari Allah SWT. akhirnya penulis menyadari spsenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangam dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dengan tujuan membangun guna penyempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 02 Juni 2022
Penulis

Enggal Bagas Prayoga
NPM.1841030036

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
ABSTRACT ii
SURAT PERNYATAAN iii
HALAMAN PERSETUJUAN iv
MOTTO vi
PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xiv

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Penegasan Judul 1
B. Latar Belakang Masalah 4
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian 6
D. Rumusan Masalah 7
E. Tujuan Penelitian 7
F. Manfaat Penelitian 7
G. Kajian Terdahulu yang Relevan 7
H. Metode Penelitian 9
I. Sistematika Pembahasan 12

BAB II MANAJEMEN ZIS 13
A. Manajemen 13
B. Zakat 17
C. Manajemen Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) 30

BAB III GAMBARAN UMUM LAZISNU LAMPUNG UTARA 33
A. Profil Lembaga LAZISNU lampung Utara 33
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian 38
C. Program Lembaga LAZISNU Kabupaten Lampung Utara 42
D. Mekanisme Penyaluran Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) 44

E. Fungsi-fungsi manajemen ZIS diLAZISNU Lampung Utara 45

BAB IV MANAJEMEN ZIS DI LEMBAGA ZAKAT, INFAQ DAN SHADAQAH NAHDLATUL ULAMA (LAZISNU) KABUPATEN LAMPUNG UTARA 55

BAB V PENUTUP 63
A. KESIMPULAN 63
B. REKOMENDASI 63
DAFTAR PUSTAKA 65
LAMPIRAN 67

BAB I
PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

skripsi ini berjudul " Manajemen Zakat, Infaq dan Sedekah di Lembaga Zakat, Infaq, Sedekah Nahdlatul ulama (LAZISNU) Kabupaten Lampung Utara." Pengertian istilah yang terdapat pada judul di atas dapat penulis jelaskan sebagai berikut:

Secara etimologi, kata manajemen berasal dari bahasa inggris, *management*, yang memiliki arti ketatalaksanaan, tata pimpinan, dan pengelolaan. Artinya, manajemen adalah proses yang diterapkan oleh individu maupun suatu kelompok dalam satu koordinasi untuk mencapai sebuah kesepakatan bersama. Kemudian dalam bahasa arab, istilah manajemen diartikan sebagai an-nizan atau at-tanzhim, yang merupakan suatu tempat yang digunakan untuk menyimpan segala sesuatu dan untuk penempatan seuatu pada tempatnya[1]

Manajemen merupakan sebuah proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan kegiatan organisasi dengan maksud mencapai tujuan secara efektif dan efesiensi pada pemanfaatan sumber daya.[2]

George R Terry mendefinisikan manajemen sebagai salah satu proses yang khas dan terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengaktifan, dan pengawasan yang digunakan untuk menentukan serta mencapai tujuan atau sasaran yang telah di sepakati bersama melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. Sumber daya manusia (SDM) digunakan untuk menentukan serta mencapai tujuan yang telah disepakati bersama agar manajemen dapat beerjalan dengan baik dan efektif.[3]

Henry Fayol memberikan definisi yang hampir serupa, menurutnya, manajemen adalah sebuah proses meninterpesikan, mengkoordinasikan, sumber daya, sumber dana, dan sumber-sumber

---

[1] Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006). H.9.

[2] Stephen P.Robbins & Mary Coulter, *Manajemen jilid I*, Alih Bahasa T. Hernaya, (Jakarta: PT.Indeks Kelompok Gramedia, 2004),hlm. 6.

[3] Yayat M.Herujito, *Dasar-dasar Manjemen*,(Jakarta:PT.Grasindo,2001),hlm.3.

lainnya, dengan tujuan untuk mencapai tujuan dan sasaran melalui sebuah tindakan dari perencanaan, pengorganisasian, penggerak, pengawasan, dan penilaian. Fungsi-fungsi tersebutlah yag digunakan untuk menjadikan manajemen yang baik[4]

Dari pengertian para ahli, maka manajemen dapat dianggap sebuah proses karena di dalam manajemen terjadi sebuah upaya perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian untuk mencapai sebuah efektivitas yang diharapkan dengan efesiensi sumber daya yang di miliki. Dalam hal demikian, efesiensi dan efektifitas sering kali disebutkan karena keduanya merupakan sebuah upaya manajemen yang saling berkaitan, dalam sebuah organisasi yang sukses, efektivitas yang tinggi dapat di capai dengan efesiensi yang tinggi pula.

Zakat berarti suci, berkah dan bertambah. Dengan demikian, zakat juga bisa diartikan membersihkan (mensucikan) harta benda dan diri seseorang, membuat berkah harta seseorang, harta benda yang dimiliki seseorang juga dapat bertumbuh.[5]

Infaq artinya mengeluarkan (memberikan) sebagian harta atau pendapatan seseorang yang telah di perintahkan oleh ajaran islam. Infaq dikeluarkan oleh setiap hamba yang beriman kepada Allah SWT, baik dari golongan orang-orang yang berpenghasilan tinggi maupun rendah.[6]

Shadaqah memiliki arti yang sama dengan infaq, akan tetapi hal yang membedakan shadaqah dengan infaq ialah jika infaq yang diberikan hanya dari segi materi (harta). Sedangkan, shadaqah bukan hanya dari segi materi saja melainkan nonmateri.

Berarti dapat diartikan bahwasanya zakat, infaq dan shadaqah merupakan suatu kegiatan beribadah kepada Allah SWT dengan cara meberikan sebagian harta kepada sesama manusia demi kesejahteraan umat. Zakat, infaq dan shadaqah juga bisa mempererat tali silaturahmi

---

[4] Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers*,(Bandung:PT.Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 15.

[5] M.Ali Hasan, *Zakat dan Infaq*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2006). h.5

[6] Rini Setiawati, *Manajemen ZIS* (Zakat, Infaq dan Shadaqah), Lembaga Penelitian dan Pengelolaan Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Raden Intan Lampung, h.11

antara manusia dengan sesama dengan tanpa memandang harta, pekerjaan dan kekuasaan.

Perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan suatu tujuan atau sasaran yang ingin dicapai dengan mengambil metode yang strategis guna mencapai tujuan yang diinginkan. Perencanaan adalah salah satu fungsi manajmene yang mencakup proses menentukan sasaran, kebijakan, produk, jasa, alat-alat, pengeluaran, jadwal, lokasi, personalia, dan hubungan organisasi.[7]

Pengumpulan berasal dari kata kumpulan yang berarti sesuatu yang telah di kumpulkan, dihimpun, dan kelompok, sedangakan kata dari pengumpulan mempunyai arti mengumpulkan atau menghimpun. Pengumpulan dalam lembaga zakat sering juga di kenal sebagai *fundraising* yakni mengumpulkan dana di mana dana tersebut akan didistribusikan atau diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Manajemen ZIS adalah suatu pengelolaan zakat yang dilakukan langsung oleh lembaga zakat, infaq dan shadaqah. Kegiatan yang dilakukan ialah perencanaan, pengorganisasian,pelaksanaan dan pengawasan zakat, infaq dan shadaqah.

LAZISNU Kabupaten Lampung Utara yang beralamatkan digedung PCNU Lampung Utara Jl. Lintas Sumatra Kalibening Raya Abung Selatan Lampung Utara adalah lembaga amil zakat (LAZ) berada di kabupaten lampung utara yang mempunyai wewenang atau kekuasaan untuk melakukan pengumpulan, pengelolaan dan pendistribusian zakat, infaq dan sedekah. LAZISNU yang dimaksud merupakan lembaga yang tidak mengutamakan perolehan keuntungan (nirlaba) milik perkumpulan nahdlatul ulama yang secara khusus membantu dan berkhidmat guna untuk mensejahterakan umat.[8] Menjunjung harkat dengan memperdayagunakan zakat, infaq dan sedekah.

Dari penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwa manajemen ZIS diLAZISNU Kabupaten Lampung Utara dalam study

---

[7] Nurul Rizka Arumsari, *Penerapan Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling diUPTD DIKPORA Kecamatan Jepara* (Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus)

[8] Slamet, "Implementasi Standar Manajemen Iso 9001:2015 Pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Nasional (Studi Nu-Care Lazisnu)'. *Jurnal Manajemen dan Administrasi Islam*, Vol.1 No.1 (Januarai-Juni2017)h.47

perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan ZIS diLAZISNU Kabupaten Lampung Utara

B. Latar Belakang Masalah

Menurut G.R Terry, manajemen merupakan suatu proses yang khas, yang terdiri dari perencanan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengkontrolan agar bisa mencapai tujuan yang telah di tetapkan bersama dengan menggunakan sumber daya yang ada seperti sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.[9] Sedangkan secara terminology atau secara istilah manajemen berasal dari bahasa inggris yakni *management* yang berarti ketatalaksanaan, tata pemimpinan pengelolaan. dengan demikian, manajemen dapat artikan sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya mengatur atau mengkoordinasi untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama.[10]

Manajemen adalah suatu rangkaian proses dimana proses tersebut meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi dan pengendalian dimana proses tersebut digunakan untuk memberdayakan seluruh sumber daya oranisasi maupun perusahaan, baik sumber daya manusia, material maupun teknologi yang baik dan terencana agar mencapai tujuan yang diinginkan suatu oragnisasi.[11]

Perencanaan adalah suatu proses atau cara bagaimana agar mencapai tujuan dengan sebaik-baiknya. Pada lembaga LAZISNU kabupaten lampung utara memiliki perencanaan program agar bisa mencapai tujuan yang diinginkan oleh masing-masing program, akan tetapi ada beberapa program yang belum terlaksana atau tercapai perencanaannya hal ini di sebabkan karena kurangnya data yang ada dan masih dalam tahap anggaran.

Pengumpulan berasal dari kata kumpulan yang berarti sesuatu yang telah di kumpulkan, dihimpun, dan kelompok, sedangakan kata dari pengumpulan mempunyai arti mengumpulkan atau

---

[9] Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018) Cet. Ke-6, h.14-15

[10] M.Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta:Kencana, 2006), h.9

[11] Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen* (Jakarta:Erlangga, 2012), h.12

menghimpun.[12] Pengumpulan dalam lembaga zakat sering juga di kenal sebagai *fundraising* yakni mengumpulkan dana di mana dana tersebut akan didistribusikan atau diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Zakat secara etimologi adalah tumbuh, berkembang, mensucikan atau membersihkan, sedangkan secara terminology ialah merujuk kepada aktivitas atau kegiatan memberikan sebagian kekayaan (harta) dalam jumblah perhitungan yang telah di tentukan oleh syariat islam untuk di berikan kepada orang-orang tertentu sebagaimana yang telah di tetapkan di dalam syariat.[13]

Infaq berasala dari kata *anfaqa yang bisa diartikan* "mengeluarkan sesuatu kekayaan (harta) untuk kepentingan tertentu". Infaq berarti mengeluarkan sebagian penghasilan/pendapatan untuk sesuatu kepentingan ajaran islam[14] infaq tidak mengenal nisab, infaq dikeluarkan oleh orang yang beriman kepada Allah SWT, dari dari penhasilannya yang tinggi maupun penghasilan yang rendah.

Shadaqah berasal dari kata *shadaqa* yang memiliki arti "benar". Seseorang yang rajin bersedekah adalah orang yang benar pengakuan imannya, menurut syariat pengertian sedekah sama dengan pengertian infaq termasuk juga dengan ketentuan dan hukumnya. Jika infaq lebih berkaitan dengan materi, sedangkan sedekah memiliki arti yang lebih luas, lebih melekat akan hal yang bersifat nonmaterial.[15]

Lembaga amil zakat adalah suatu lembaga yang pengumpulan, pengelolaan dan pendistribusian zakat, infaq, dan sedekah, yang lembaga sebelumnya telah terkenal dikalangan masyarakat secara tidak resmi atau informal. Menurut undang-undang lembaga amil zakat (LAZ) adalah suatu lembaga/institusi pengelolaan zakat yang keseluruhannya dibentuk atau di buat atas gagasan atau ide dari pada

---

[12] Andraini dan Rizal Amrullah, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarata: Multazam Mulia Utama, 2010) h. 203

[13] Moh. Makmun, Muchammad Anwar Sadat, Implementasi Program Penyaluran Nucare-Lazisnu Jombang Terhadap Pemberdayan Masyarakat, *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, Vo.4 No.2 (Oktober 2019) h.169-170

[14] Didin Hafidhuddin, Zakat, Infaq, Sedekah (Jakarta : Gema Insani, 1998). H. 14

[15] *Ibid*, h. 15

masyarakat yang bergerak di bidang dakwah, bidang sosial, bidang pendidikan dan bidang kemaslahatan umat.[16]

Salah satu lembaga zakat, infaq dan sedekah yang ada di lampung yakni LAZISNU kabupaten lampung utara. Banyak pihak yang sudah percaya khusunya para muzakki bahwa LAZISNU kabupaten lampung utara melaksnakan atau melakukan kegiatan pengelolaan ZIS secara baik dan professional. Lembaga amil zakat, infaq dan sedekah sebagai dasar legalitasnya atau keabhasannya dalam menjalankan fungsi sebagai LAZ. LAZISNU kabpuaten lampung utara merupakan lembaga zakat, infaq dan sedekah yang memiliki wewenang atau kekuasaan untuk melakukan kegiatan pengumpulan, pengelolaan dan pendistribuisan zakat, infaq dan sedekah yang baru saja berdiri di tahun 2020 tepatnya pada bulan mei. pengumpulan dana yang diperoleh oleh amil yakni melalui koin NU, koin NU ini sebagai program penunjang lazisnu sebagai lembaga zakat, infaq dan sedekah. Cara fungsi dan tugasnya memang untuk memberdayakan dan mendistribusikan zakat, infaq, sedekah. Mayoritas laziznu Indonesia sudah banyak yang menggunakan program pengumpulan dana dengan dengan koin NU. Pogram ini sudah disampaikan kepada seluruh masyarakat lampung utara dan mendapatkan respon yang sangat baik, target sasaran koin NU ialah menargetkan kepada 4 hal yakni, pendidikan, ekonomi atau sosial, bencana alam dan kesehatan.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian atau memfokuskan penelitian di lembaga zakat, infaq dan sedekah (LAZISNU) kabupaten lampung utara.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini dilakukan pada lembaga LAZISNU kabupaten lampung utara.

2. Sub Fokus Penelitian

Sub fokus penelitian ini adalah manajemen ZIS di LAZISNU kabupaten lampung utara dalam penerapan fungsi-fungsi manajemen

[16] http:// digilib.uinsby.ac.id

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka untuk rumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah Bagaimana manajemen ZIS di LAZISNU kabupaten lampung utara dalam penerapan fungsi-fungsi manajemen?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen ZIS di LAZISNU kabupaten lampung utara dalam penerapan fungsi-fungsi manajemen.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoris maupun secara teoritis, diantaranya

1. Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan serta informasi tentang lembaga LAZISNU kabupaten lampung utara.
2. Menambah pengetahuan penulis dalam mempraktekkan ilmu yang penulis dapat selama mengikuyi perkuliahan.
3. Bagi LAZISNU kabupaten lampung utara dapat dijadikan saran untuk mengevaluasi atas LAZISNU lampung utara.
4. Dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber pengetahuan rujukan dan untuk menambah literatur dalam penelitian untuk bisa dijadikan pedoman atau perbandingan dalam melakukan penelitian yang lebih lanjut, serta diharpkan agar dapat mamberikan referensi bagi penulis berikutnya.

G. Kajian Terdahulu yang Relevan

1. Pada tahun 2020 telah dilakukan penelitian oleh Salisa Zuaminatul Rosa NIM 211617026, mahasiswi IAIN ponorogo yang berjudul “ Pendistribusian Dana Zakat di LAZISNU Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo (Analisis Manajemen Strategi) dari penelitian tersebut menghasilkan tentang pendistribusian zakat di lembaga

lazisnu kecamatan bababdan kabupaten ponorogo. Dari hasil penelitian ini maka untuk persamaan dengan penelitian penulis ialah berfokus pada pendistrubisian zakat, akan tetapi yang membedakannya ialah penulis lebih menekannya fungsi manajemen yakni perencanaan.

2. pada tahun 2019 telah dilakukan penelitian oleh Imarotun Nafi'ah NPM 1541030025, mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang berjudul "Manajemen Zakat, Infaq dan Shadaqah (Studi Pada Rumah Zakat Enggal Bandar Lampung). Dari penelitian tersebut menghasilkan tentang pelaksanaanya dalam pengelolaan dana ZIS. Dari hasil penelitian ini maka persamaan dengan penelitian penulis ialah berfokus pada manajemen ZISnya sedangkan yang membedakannya adalah penulis lebih menekannya kepada fungsi-fungsi manajemen.
3. Pada tahun 2020 telah dilakukan penelitian oleh Aisyah Muzaifah NPM 1741030050, mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul "Manajemen ZISDI Lembaga Amil Zakat Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Pringsewu". Dari penelitian tersebut menghasilkan tentang pengelolaan dana zakat di lembaga Lazisnu Kabupaten Pringsewu. Dari hasil penelitian ini maka persamaan dengan penelitian penulis adalah berfokus kepada fungsi penerapan manajemen yakni perencanaannya saja, sedangkan yang memedakannya dengan penelitain penulis adalah berfokus kepada fungsi-fungsi manajemen.
4. Pada tahun 2019 telah dilakukan penelitian oleh Toni Ardiansyah NPM 1641030238, mahasiswa UIN Faukultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang berjudul "Fungsi Manajemen Dalam Pendayagunaan Dana Zakat diLembaga Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZSIMU) Lampung". Dari penelitian tersebut menghasilkan tentang pendayagunaan dana ZIS yang efektif. Dari hasil penelitian ini maka persamaan dengan penelitian penulis adalah berfokus kepada fungsi pendayagunaan dana ZIS, sedangkan

yang memedakannya dengan penelitain penulis adalah berfokus kepada fungsi-fungsi manajemen.

H. Metode Penelitian

Metode ilmiah pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[17] Kualitas yang didapat dari hasil penelitian tergantung dengan data yang didapatkan selain dari proses pengelolaan data yang dilakukan.

Metode dalam suatu penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, sebab dengan penggunaan metode penelitian yang tepat, maka akan mempermudah peneliti untuk meneliti. Metode yang digunakan untuk penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Pendekatan Dan Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif yang memanfaatkan data lapangan untuk teori yang timbul dilapangan dengan terus menerus yang dibenarkan selama proses penelitian masih berlangsung. Metode kualitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positif, yang digunakan untuk meneliti sebagai instrument terkunci, teknik pengumpulan data ini dilakukan secara gabungan, yang analisis datanya berupa induktif/kualitatif dan hasilnya lebih menekankan pada makna generalisasi.[18] Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif, dengan menggunakan dua jenis pendekatan penelitian yakni kepustakaan dan penelitian lapangan.[19]

a. Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif berupa metode riset yang sifatnya deskriptif, menggunakan analisis, yang mengacu pada data dan memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan pendukung yang akan menghasilkan suatu teori.

---

[17] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2017) Cet.Ke-26, h.2

[18] *Ibid*, 9

[19] Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2004) h.28

b. Sumber Data

Dalam penelitian ini dapat memperoleh data dari apapun seperti buku, maupun karya tulis lainnya yang mendukung dan cocok atau relevan dengan penelitian.

1) Sumber data primer yakni sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang didapatkan langsung diperoleh dari sumber data yakni pengurus yang ada di lembaga LAZISNU kabupaten lampung utara melalui wawancara.
2) Sumber data sekunder yaitu sumber data pendukung dan pelengkap data penelitian, yang sumber datanya di ambil dari bebagai literature yang ada seperti buku, dokumen lembaga, surat kabar, internet dan kepustakan yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

c. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan untuk tempat penelitian yaitu LAZIZNU kabupate lampung utara, alasan penulis menjadikan LAZISNU kabupaten lampung utara sebagai tempat penelitian karena untuk mengetahui seberapa optimalnya manajemen ZIS karena LAZISNU kabupaten lampung utara dalam penerapan fungus manajemen yakni perencanaan.

d. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada ZIS di LAZISNU kabupaten lampung utara dalam penerapan fungsi-fungsi manajemen yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

e. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan ialah penelitian yang dilakukan agar mendapat data langsung dari lapangan sesuai dengan obyek pembahasan yang ada yang menitikberatkan pada kegiatan lapangan, adapun pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

f. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan atau untuk menguraikan manajemen perencanaan pada LAZISNU kabupaten lampung utara, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif artinya data yang dikumpulkanbukan berupa data angka,

melainkan data yang berasal dari data wawancara, catatan lapangan, dokumen dan catatan resmi lain yang mendukung penelitian ini.[20]

g. Prosedur Pengumpulan Data

teknik pengumpulan data yaitu kegiatan dimana pengguaan metode dan instrument yang telah ditetapkan dan telah diuji validasi dan reabilitasnya atau proses yang dilakukan peneliti guna mengungkapkan berbagai fenomina, informasi atau kondisi subyek peneliti sesuai dengan focus penelitian.[21] Sedangkan dpenelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yakni wawancara, observasi dan dokumentasi.

h. Prosedur Analisis Data

Jika dilihat dari masalah tujuan penelitian, maka penelitian ini merupakan penelitian implikatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi.

1) *Data Reduction* (Redaksi Data)

Mereduksi data dapat diartiakn sebagai merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya dan jangan mengambil hal yang tidak perlu, reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Dengan kata lain reduksi data dilakukan secara terus menerus selama melakukan penelitian guna menghasilkan catatan penting atau inti data dari hasil penelitian data.[22]

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alas an data-data yang diperoleh selama proses melakukan penelitian kualitatif biasanya bebentuk naratif, sehingga membutuhkan penyederhanaan tanpa harus mengurangi isinya.[23]

---

[20] *Eprints*. Uny.Ac.Id

[21] Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif* (Jogyakarta: Deepublish,2020). H.49

[22] Sandu Riyato, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta:Literasi Media Publishing,2015)h.122

[23] *Ibid*, h.123

3) *Conclussion*

Langkah ketika atau merupakan langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan sebuah kesimpulan, pada bagian ini peneliti mengutarakan sebuah kesimpulan dari data-data yang telah didapatkan untuk mencari sebuah makna yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan dan pernbedaan.[24]

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang menjadi lankah dalam penyusunan skripsi ini yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian dari penegasan judul, latar belakang masalah, focus dan sub focus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penelitian.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini berisi kajian mengenai beberapa teori pada referensi yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian ini, diantaranya mengenai teori manajemen dan teori ZIS (zakat, infaq, sedekah)

Bab III Gambaran Umum Obyek Penelitian

Pada bab ini berisi tentang mengenai deskripsi sebuah obyek penelitian yang meliputi gambaran umum obyek, penyajian fajta dan data penelitian.

Bab IV Analisis Penelitian

Pada bab ini berisi mengenai analisis penelitian yang meliputi analisis data penelitian dan temuan penelitian.

Bab V Penutup

Pada bab ini berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran/rekomenasi.

Kemudian dibagian akhir skripsi berisi tentang daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penelitian ini dan lampiran-lampiran selama melakukan penelitian.

---

[24] *Ibid*, h.124

BAB II
MANAJEMEN ZIS

A. Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Istilah manajemen sudah sangat populer sekali dalam arti yang sederhana yaitu *management* yang bisa diartikan suatu proses menata atau mengelola suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama.[1]

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang dapat diartikan sebagai mengatur pengaturan yang dikerjakan melalui suatu proses dan diatur berdasarkan urutan fungsi-fungsi manajemen itu sendiri.[2] Sedangkan dalam kamus bear bahasa Indonesia (KBBI) pengertian manajemen adalah proses penggunaan sumber daya secara efektif uncut mencapai sasaran yang telah ditentukan bersama.[3]

Adapun definisi lain oleh Siagian yang mengungkapkan bahwa manajemen juga dapat diartikan sebagai kemampuan atau juga bisa diartikan sebagai ketrampilan yang dimana tujuan tersebut ialah untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka mencapai tujuan tertentu.[4] Jadi dapat kita ambil kesimpulan bahwa Siagian memberi kan arti manajemen kepada hasil dari pencapaian tujuan dari apa yang diusahakan dengan menggunakan ketrampilan dan kemampuan.

Menurut Terry dan Frankin, manajemen ialah suatu proses yang teridir dari kegiatan perencanaan, pengeturan, penggerakan, dan pengendalian yang dikerjakan untuk memenuhi sasaran hasil yang diwujudkan dengan penggunaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.[5] Dari pengertian diatas , dapat diambil kesimpulan

---

[1] Syafaruddin & Nurmawati, *Pengelolaan Pendidikan Mengembangkan Keterampilan Manajemen Pendidikan Menuju Sekolah Efektif* (Medan:Perdana Publishing,2011), h.16.

[2] Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah* (Jakarta:PT Buni Aksara,2009), h.1.

[3] http://kbbi.kemdikbud.go.id/Manajemen diakses pada tanggal 14 jamuari pukul 21.30 WIB.

[4] Mukhneri, Manajemen Keuangan Pendidikan, (Padanag: FR Movinha Press,2002), h.1

[5] Jejen Musfah, Manajemen Pendidikan: Teori, Kebijakan,dan Praktek, (Jakarta:Prenadamedia Group,2015),h.2.

BAB V
PENUTUP

A. KESIMPULAN

LAZISNU kabupaten lampung utara mempunyai manajemen yang efektif sampai saat ini, terbukti dengan berjalannya program ZIS. Mulai dari pengelolaan ZIS, pemberdayagunaan ZIS, penghimpunan ZIS serta pendistribusian dana ZIS yang berjalan dengan cukup baik sampai saat ini. Pada penerapan fungsi manajemen yakni perencanaan yang dilakukan oleh LAZISNU kabupaten lampung utara adalah lembaga terus melakukan pembenahan manajemen dengan tujuan untuk membantu sesame masyarakat yang membutuhkan dari tahun ketahun dan akan berfokus pada pengelolaan manajemen pada tahun 2023 mendatang.

LAZISNU kabupaten lampung utara masih berfokus pada program koin NU. Program- program yang ada sampai saat ini masih dilakukan dengan baik yang dibagi menjadi 3 program yaitu program jangka pendek, program jangka menengah serta program jangka panjang yang dimana dari masing-masing program tersebut memiliki perencanaannya sendiri. Perencanaan dari program jangka pendek yakni meningatkan kinerja program dan kepengurusan, menargetkan dana yang sesuai untuk jangka pendek serta lebih mengefektifkan manajemen yang ada pada program jangka pendek.

Perencanaan program yang ada pada program jangka menengah adalah mengefektikan pada program jangka menengah, memaksimalkan program yang sudah berjalan dan prohram yang akan berjalan karena pada program, jangka menengah ada beberapa program yang masih dalam tahap anggaran dan pendataan.

Tak hanya perencanaan, fungsi manajemen peorganisasian, pengarahan dan pengawasan sangat penting diterapkan di suatu lembaga apabila lembaga ingin berjalan dengan baik dan efektif maka harus menerapakan fungsi-fungsi manajemen.

B. REKOMENDASI

Saran yang penulis berikan untuk manajemen ZIS pada lembaga LAZISNU kabupaten lampung utara sebagai berikut

1. saran untuk lembaga LAZISNU kabupaten lampung utara yaitu:
   a) Para pengurus harus lebih mempromosikan program LAZISNU kepada masyarakat
   b) Lembaga harus bisa sabar dalam menyikapi masyarakat-masyarakat yang kurang suka atau kontra dengan LAZISNU kabupaten lampung utara
   c) Program lembaga harus lebih berkembang dab bertambah supaya lebih efektif dalam menjalankan program ZIS.
2. Saran untuk penulis

Untuk penelitian selanjutnya yang melakukan penelitian mengenai ZIS di lembaga LAZISNU kabupaten lampung utara agar dapat menggunakan teknik dan teori yang berbeda agar menghasilkan penelitian yang lebih baik, dan peneliti selanjutnya agar bisa mencari data yang lebih lengkap agar mendapatkan hasil yang lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

Aedi, Nur. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan.* Yogyakarta: Gosyen Publishing

Afifi, Agus Thayib dan Shabira Ika. 2010. *Kekuatan Zakat: Hidup Berkah Rezeki Berlimpah*. Yogjakarta: Pustaka Albana

Athoillah Anton, *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010)

Az-Zuhaili, Wahbah. 2001. *Fiqhuz Zakat*, terj. A. Aziz Masyhuri, *Fiqih Zakat Dalam Dunia Modern*. Surabaya: Bintang, cet.1.

Hasibuan, Malayu S.P. 2011. Manajemen: *Dasar, Pengertian, dan Masalah,* Ed. Revivi, Cet, 9. Jakarta: Bumi Aksara

Hikmat. 2009. *Manajemen Pendidikan.* Bandung: CV Pustaka Setia

Ilahi, W., & Munir, M. 2006. *Manajemen dakwah*. Jakarta: Kencana.

Inoed, Amiruddin, dkk. 2005. *Anatomi Fiqh Zakat : Potret & Pemahaman Badan Amil Zakat Sumatera Selatan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Jejen, Musfah, 2015. *Manajemen Pendidikan: Teori, Kebijakan, dan Praktik,* Jakarta: Prena Media Group

Maguni Wahyuddin, *Peran Fungsi Manajemen dalam Pendistribusian Zakat*: Distribusi dari Muzakki ke Mustahik Pada (Badan Amil Zakat) BAZ (Jurnal Al-„Adl) Vol. 6 No. 1 Januari 2013

Mardalis. 2004. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal,* Jakarta: PT.Bumi Aksara

Mardawani, 2020. *Praktek Penelitian Kualitatif,* Yogyakarta: Deepublish

Moh.Mukmin, Muchammad, A. 2019. *Implementasi Program Penyaluran Nu-Care-Lazisnu Jombang Terhadap Pemberdayaan Masyarakat*. *Hukum Keluarga Islam Vo,4 No.2*.

Mukheni. 2002. *Manajemen Keuangan Pendidikan,* Padang: FR Movinha Press

Muhammad Syukron dan Syaifuddin Fahmi, *Manajemen Pengumpulan, Pendistribusian Dana Zakat, Infaq, Shodaqah dan Wakaf (Ziswaf) di Lembaga Amil Zakat Nasional*

(Laznas) Yatim Mandiri, (Jurnal Ekonomi Islam Universitas Yudharta Pasuruan), Volume 9, Nomor 2, Juni 2018

Qardhawi, Yusuf. 2004. *Fiqh Az-Zakah.* terj. Salman Harun dkk, *Hukum Zakat*, Cetakan 7. Jakarta: Pustaka Litera Antarnusa.

Rini Setiawati, Manajemen ZIS (Zakat, Infak dan Shadaqah), Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Raden Intan Lampung

Riyato, Sandu.& Ali, Sodik. 2015. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing

Rizal, Amrullah, Andarini. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indoneisa*, Jakarta: Multazam Mulia Utama

Slamet. 2017. Implementasi Standar Manajemen Iso 9001:2015. *Al-Idarah: Jurnal Manajemen dan Administrasi Islam, Vol. 1, No. 1, Januari - Juni 2017*,

Soemitra, Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prasada.

Solihin, Ismail 2012. *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Erlangga

Sumitro, Warkum, *Perkembangan Hukum Islam di Tengah kehidupan Sosial Politik di Indonesia*, Cet 1. Jawa Timur: Bayu Media.

Stephen P.Robbins & Mary Coulter, 2004 *Manajemen jilid I, Alih Bahasa T. Hernaya*, Jakarta: PT.Indeks Kelompok Gramedia

Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabet, Cet.. Ke-6

Sugiono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabe

Supena, Ilyas dan Darmuin. 2009. *Manajemen Zakat.* Semarang: Walisongo Press.

Syafaruddin & Nurmawati. 2011. *Pengelolaan Pendidikan Mengembangkan Ketrampilan Manajemen Pendidikan Menuju Sekolah Efektif.* Medan: Perdana Publishing

Torang, Syamsir. 2014. *Organisasi dan Manajemen*, Bandung: Alfabeta